



ABSTRAKSI

Bandara saat ini tidak hanya menjadi simpul transportasi udara, namun juga semakin berkembang dan menjadi simpul perkembangan bagi kota di sekitarnya. Begitu juga yang dialami Bandara Soekarno-Hatta yang mempengaruhi perkembangan Kota Tangerang. Namun, perkembangan tersebut terkesan tidak tertata dan terencana dengan baik. Perlu ada perencanaan yang terintegrasi antara bandara dan kota, sehingga menghasilkan perkembangan yang positif bagi pembangunan yang tertata, ekonomi, dan juga sosial.

Konsep *aerotropolis* yang merupakan perencanaan yang mengintegrasikan antara bandara, kota, kawasan bisnis, serta didukung oleh transportasi multimoda, dianggap mampu menjawab tantangan perencanaan kota dan bandara tersebut. Bandara Soekarno-Hatta dan Kota Tangerang dengan direncanakan sebagai *aerotropolis* diharapkan mampu mengatasi perkembangan pembangunan yang tidak tertata di sekitar kawasan Bandara Soekarno-Hatta, serta memberi manfaat yang lebih luas dari Bandara Soekarno-Hatta terhadap Kota Tangerang.

Kota Tangerang dengan sektor utama berupa kegiatan industri, akan menjadi modal utama penerapan konsep *aerotropolis* di Bandara Soekarno-Hatta dan Kota Tangerang. Sebagai *aerotropolis*, Kota Tangerang akan mendukung aktivitas di Bandara Soekarno-Hatta, dengan penyediaan dan penguatan sektor industri, bisnis dan komersial, permukiman, serta aksesibilitas yang baik antara simpul aktivitas di Kota Tangerang dan Bandara Soekarno-Hatta. Dengan demikian Kota Tangerang dan Bandara Soekarno-Hatta siap bersaing dalam pengembangan kawasan kota bandara.

Kata kunci : perencanaan kota, bandara, *aerotropolis*



ABSTRACT

Airports today are not only a node of air transport, but also growing and developing as a node for the city around it. Same as experienced Soekarno-Hatta that is influencing the development of the Tangerang City. However, these developments do not seem organized and well planned. That's why, integrated planning between the airport and the city itself is resulting in a positive development for the orderly development, economic, and social might be necessary.

Aerotropolis concept which is plan to integrate between the airport, city, business district, and supported multimodal transport, is considered to answer the challenges of urban planning and the airport. Soekarno-Hatta Airport and Tangerang City with aerotropolis planning is expected to address the progress of development that are not organized in the surrounding area Soekarno-Hatta Airport. So that it can give a bigger benefit from Soekarno-Hatta and also Tangerang City.

Tangerang city with such major sectors of industrial activity, will be the primary application of the concept of capital aerotropolis at Soekarno-Hatta Airport and Tangerang City. As aerotropolis, Tangerang City will support activity in Soekarno-Hatta Airport, with the provision and strengthening of industrial, business and commercial, residential, as well as good accessibility between the node activity in Tangerang and Soekarno-Hatta Airport. Thus Tangerang City and Soekarno-Hatta ready to compete in the development of the airport city area.

Keywords : urban planning, airport, aerotropolis